

# Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada PT. Central Proteina Prima TBK

Muhammad Rizky Ananda Lubis<sup>1</sup>, Irma Hariyanti Siregar<sup>2</sup>  
Politeknik Ganesha Medan<sup>1,2</sup>  
[mrizkyananda@gmail.com](mailto:mrizkyananda@gmail.com)<sup>1</sup>, [irmapolgan@gmail.com](mailto:irmapolgan@gmail.com)<sup>2</sup>

\*Corresponding Author  
Published: 01/Mei/2023

## ABSTRACT

Setiap perusahaan pastinya akan menentukan perputaran persediaan yang terjadi selama satu periode serta penjualan yang berpengaruhnya terhadap laba bersih, karena dalam menentukan perputaran persediaan perusahaan akan lebih mengetahui berapa kali efisien perusahaan tersebut berputar dengan melihat dari standar industri yang sudah diberlakukan dan penjualan yang baik akan juga berpengaruh terhadap laba bersih yang baik sebaliknya juga begitu ketika penjualan kurang baik akan juga berpengaruh terhadap laba bersih kurang baik, maka seberapa besar pengaruhnya terhadap kedua perputaran persediaan dan penjualan terhadap laba bersih akan terlihat dengan perhitungan yang digunakan. Latar belakang masalah yang terjadi selama ini bahwa perusahaan tidak mengetahui perhitungan perputaran persediaan dan pengaruh perputaran persediaan serta penjualannya terhadap laba bersih. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan PT. Central Proteina Prima Tbk untuk menentukan perhitungan perputaran persediaan dan pengaruh dari perputaran persediaan serta penjualan terhadap laba bersih. Maka penulis mengambil judul "PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK". Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer berupa laporan keuangan dari data mentah perusahaan dimana mengumpulkan data tersebut diperoleh langsung dari perusahaan melalui wawancara, dokumentasi serta studi pustaka. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis kuantitatif perhitungan perputaran persediaan dan penjualan terhadap laba bersih pada PT. Central Proteina Prima Tbk. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh perputaran persediaan terhadap laba bersih berpengaruh positif dan pengaruh penjualan terhadap laba bersih juga berpengaruh positif serta besarnya pengaruh perputaran persediaan dan penjualan terhadap laba bersih dilihat dari hasilnya berpengaruh positif secara simultan pada PT. Central Proteina Prima Tbk

**Keywords:** Perputaran Persediaan , Penjualan dan Laba Bersih

## PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur adalah sebuah badan usaha atau perusahaan yang memproduksi barang jadi dari bahan baku mentah dengan menggunakan alat, peralatan, mesin produksi, dan sebagainya dalam skala produksi yang besar. Hasil produksi dengan nilai tambah itu kemudian dijual kepada konsumen melalui jaringan distribusi dari grosir hingga ke tingkat eceran, sehingga sampai ke tangan konsumen. Selain dari bahan mentah menjadi produk jadi, perusahaan manufaktur adalah mencakup industri yang mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi, atau barang setengah jadi menjadi barang jadi. Rasio perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa kali dana yang diinvestasikan dalam persediaan dibalik atau diubah dalam suatu periode.

Penjualan merupakan sumber pendapatan utama bagi suatu perusahaan karena secara langsung merugikan perusahaan jika kegiatan penjualan produk dan jasa tidak dikelola dengan baik. Laba merupakan salah satu faktor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Selain itu, yang

biasanya dilakukan perusahaan untuk membuat bisnis berjalan lancar adalah meningkatkan penjualan dan dapat mengontrol perputaran persediaan dengan baik, sehingga meningkatkan keuntungan.

PT. Central Proteina Prima Tbk adalah perusahaan manufaktur di Indonesia yang memproduksi dan menjual pakan udang, pakan ikan dan pakan ternak lainnya, yang mencakup sektor budidaya udang terpadu. Latar belakang masalah yang terjadi selama ini bahwa perusahaan tidak mengetahui perhitungan perputaran persediaan dan pengaruh dari perputaran persediaan serta penjualan terhadap laba bersih. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan PT. Central Proteina Prima Tbk untuk menentukan perhitungan perputaran persediaan dan pengaruh dari perputaran persediaan serta penjualan terhadap laba bersih.

## STUDI LITERATUR

### Pengertian Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan menurut Setia ( 2017: 103 ) Persediaan mengacu pada bahan atau perlengkapan yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal, tersedia untuk dijual dalam proses produksi, digunakan dalam proses produksi atau dalam penyediaan jasa, aset kualifikasian. Sedangkan menurut Pranaditya ( 2017:17 ) Perputaran persediaan perusahaan penting untuk memahami kesehatan keuangan perusahaan saat ini dan kemudian menghubungkannya dengan kesehatan keuangan masa depan. (Rahmad & Ningsih, 2020)

Menurut Widiasmoro ( 2017 ) Persediaan adalah barang-barang milik Perseroan yang digunakan atau disimpan oleh perseroan dalam jangka waktu tertentu untuk dijual, masih berupa bahan mentah untuk diolah lebih lanjut, barang dalam proses pembuatan, dan barang jadi yang disimpan untuk dijual atau penyimpanan . (Akmalia & Pambudi, 2020)

### Faktor– faktor yang mempengaruhi Perputaran Persediaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran persediaan meliputi tingkat penjualan, sifat teknologi dan lamanya proses produksi serta daya tahan produk akhir. Perputaran persediaan secara langsung mempengaruhi ukuran modal yang berinvestasi dalam persediaan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka semakin pendek waktu yang dibutuhkan untuk menanamkan modal dalam persediaan, sehingga untuk memenuhi volume penjualan tertentu jumlah modal yang dibutuhkan lebih kecil dibandingkan dengan tingkat perputaran yang rendah.

Perputaran persediaan barang jadi diukur dengan perputaran persediaan. Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan komoditas dijual atau dibeli kembali. Semakin tinggi perputaran persediaan, semakin rendah risiko kerugian akibat turunnya nilai atau berubahnya selera konsumen, yang dapat menghemat biaya pemeliharaan persediaan. Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali (rata-rata) persediaan dijual dan diganti selama periode waktu tertentu.

Perputaran persediaan menunjukkan barang-barang yang dijual dan dipesan untuk suatu periode akuntansi. Sebuah perusahaan yang tidak hanya membeli dan menjual barang tetapi juga memproduksinya, perusahaan akan menyimpan bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi pada akhir tahun.

### Menghitung Perputaran Persediaan

Untuk memahami berapa kali persediaan menghasilkan penjualan untuk menghasilkan laba, dapat diukur dengan menggunakan rumus dan metode berikut yang dikenal sebagai standar industri : (Hamid, 2020)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

$$\text{Perputaran Persediaan Terhadap Laba} = \text{Perputaran Persediaan} \times \text{Persentase Laba}$$

Gambar 1 Rumus perputaran persediaan dan pengaruh perputaran persediaan terhadap laba bersih

Tabel 1 Standar industri perusahaan

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	<i>Inventory Turn Over</i>	20 kali

Perputaran persediaan adalah ukuran berapa kali persediaan suatu perusahaan terjual dalam suatu periode tertentu. Tingkat perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan efektivitas pengelolaan persediaan. Sebaliknya, perputaran persediaan yang rendah menunjukkan kurangnya pengendalian persediaan yang efektif, dan suatu perusahaan tentunya akan memiliki standar perputaran persediaan yang mengikuti standar industri yang digunakan perusahaan tersebut.

Contoh soal perputaran persediaan :

PT. Jaya Selalu merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi lemari lalu melaporkan hasil penjualannya sebesar Rp. 314.500.000 . Dan rata – rata persediaan Rp. 25.000.000 serta persentase laba bersih 80 % , Tentukanlah rasio perputaran persediaan dan perputaran persediaan terhadap laba ?

Jawab :

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Persediaan} &= \text{"Penjualan"} / \text{"Rata-rata persediaan"} \\ &= \text{"314.500.000"} / \text{"25.000.000"} \\ &= 12 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Persediaan} \times \text{Persentase Laba} &= 12 \times 80 \% \\ &= 960 \end{aligned}$$

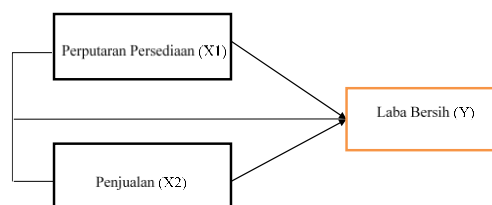
Maka rasio dari perputaran persediaan sebesar 12 kali berputar dalam satu periode atau satu tahun dan pengaruh perputaran persediaan terhadap laba sebesar 960 hasil ini menunjukkan positif terhadap laba.

## METODE

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kuantitatif, analisis kuantitatif merupakan jenis analisis dalam penelitian yang dapat diukur, dihitung, serta dapat dideskripsikan dengan menggunakan angka. Umumnya, data seperti ini digunakan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang jelas dan sudah ada instrumen ukurnya. Biasanya data kuantitatif diperoleh ketika melakukan penelitian yang bersifat statistik. Penelitian seperti ini mengumpulkan banyak data yang kemudian akan dianalisis menggunakan analisis statistika untuk menginterpretasi data tersebut menjadi sebuah statistik.

Berdasarkan kajian teoritis, maka kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini adalah bahwa perputaran persediaan adalah kemampuan perusahaan untuk mengembalikan dana yang ditanam dalam persediaan dalam suatu periode tertentu dengan cara membagikan total penjualan dengan total persediaan setiap tahunnya. Tingkat perputaran yang tinggi menunjukkan cepatnya dana yang tertanam dalam persediaan kembali menjadi laba atau dengan kata lain cepat terjual dan berubah menjadi kas.

Dengan perputaran persediaan meningkat maka terjadi laba bersih yang meningkat, dan jika penjualan meningkat maka laba bersih juga akan meningkat serta perputaran persediaan dan penjualan secara konsisten mengalami peralihan signifikan yang bagus maka akan berpengaruh terhadap laba bersih yang tetap membaik dan meningkat dalam suatu perusahaan.



**Gambar 2** Kerangka konseptual

## HASIL

PT. Central Proteina Prima Tbk didirikan tahun 1980 , perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan Sisingamangaraja, Km 8.5, simp. Jalan Tol, Kota Medan, Sumatera Utara. PT. Central Proteina Prima Tbk beroperasi pada produksi pakan udang dan ikan serta juga menjual keseluruhan daerah di Indonesia bahkan keluar Negeri dan perusahaan yang sudah terkenal akan mutu dan kualitas yang tinggi.

Berikut ini adalah data penelitian dalam laporan neraca keuangan dan laporan laba rugi yang dimiliki oleh PT.Central Proteina Prima Tbk, untuk tahun 2019, 2020 dan 2021.

**Tabel 2** Laporan Neraca Keuangan PT.Central Proteina Prima Tbk

Akun	Periode ( Rp )		
	2019	2020	2021
<b>Aset lancar</b>	-	-	-
Kas dan setara kas	129.443.000	301.607.000	98.125.000
Piutang usaha			
Pihak ketiga	505.870.000	461.222.000	523.802.000
Pihak berelasi	8.397.000	16.683.000	5.245.000
Piutang lain - lain			
Pihak ketiga	11.271.000	54.607.000	4.231.000
Persediaan	770.264.000	890.000.000	1.082.599.000
Aset biologis	17.074.000	18.370.000	16.660.000
Uang muka	32.501.000	29.585.000	11.085.000
Pajak dibayar di muka	825.000	7.239.000	764.000
Biaya dibayar di muka	24.433.000	9.033.000	11.537.000
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	74.438.000	23.293.000	62.951.000
Aset lancar lainnya	-	3.293.000	1.754.000
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.574.516.000</b>	<b>1.814.932.000</b>	<b>1.818.753.000</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Piutang Pihak berelasi	8.786.000	12.013.000	8.147.000
Aset pajak tangguhan	6.072.000	150.595.000	146.464.000
Investasi pada saham	46.661.000	56.295.000	56.049.000
Aset hak guna	-	57.137.000	66.312.000
Properti investasi	180.966.000	225.355.000	233.221.000
Aset tetap – neto	4.052.936.000	4.000.926.000	3.973.981.000
Tagihan pajak	102.942.000	104.578.000	124.727.000
Aset tidak lancar lainnya	27.380.000	17.246.000	20.360.000
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>4.425.743.000</b>	<b>4.624.145.000</b>	<b>4.629.261.000</b>
<b>Total Aset</b>	<b>6.000.000.259</b>	<b>6.439.077.000</b>	<b>6.448.014.000</b>

Sumber : PT.Central Proteina Prima Tbk

## PEMBAHASAN

Perhitungan untuk perputaran persediaan dan penjualan terhadap laba bersih dalam laporan neraca keuangan dan laba rugi serta perhitungan persentase laba bersih pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 pada PT.Central Proteina Prima Tbk.

A. Perhitungan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih

1. Perputaran persediaan tahun 2019

$$a. \text{ Rata – rata persediaan} = \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{770.264.000 + 841.027.000}{2} \\
 &= \frac{805.643.500}{2} \\
 &= 402.821.750 \\
 \text{b. Perputaran persediaan} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan Rata-rata}} \\
 &= \frac{5.510.144.000}{402.821.750} \\
 &= 13 \text{ Kali}
 \end{aligned}$$

Maka hasil perhitungan dari perputaran persediaan di tahun 2019 sebesar 13 kali, artinya bahwa perputaran persediaan tersebut berputar selama 13 kali dalam satu periode atau dalam satu tahun.

c. Perputaran Persediaan Terhadap Laba :

$$\begin{aligned}
 \text{Perputaran Persediaan} \times \text{Persentase Laba} &= 13 \times 82,7 \% \\
 &= 1.075
 \end{aligned}$$

Maka hasil perhitungan perputaran persediaan terhadap laba di tahun 2019 sebesar 1.075.

## 2. Perputaran persediaan tahun 2020

$$\begin{aligned}
 \text{a. Rata – rata persediaan} &= \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2} \\
 &= \frac{890.000.000 + 770.264.000}{2} \\
 &= \frac{830.132.000}{2} \\
 &= 415.066.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Perputaran persediaan} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan Rata-rata}} \\
 &= \frac{6.700.000.000}{415.066.000} \\
 &= 16 \text{ Kali}
 \end{aligned}$$

Maka hasil perhitungan dari perputaran persediaan di tahun 2020 sebesar 16 kali, artinya bahwa perputaran persediaan tersebut berputar selama 16 kali dalam satu periode atau dalam satu tahun.

c. Perputaran Persediaan Terhadap Laba :

$$\begin{aligned}
 \text{Perputaran Persediaan} \times \text{Persentase Laba} &= 16 \times 72,3 \% \\
 &= 1.156
 \end{aligned}$$

Maka hasil perhitungan perputaran persediaan terhadap laba di tahun 2020 sebesar 1.156.

## 3. Perputaran persediaan tahun 2021

$$\begin{aligned}
 \text{a. Rata – rata persediaan} &= \frac{\text{Persediaan Awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2} \\
 &= \frac{950.000.000 + 890.000.000}{2} \\
 &= \frac{920.000.000}{2} \\
 &= 460.000.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Perputaran persediaan} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan Rata-rata}} \\
 &= \frac{8.028.078.000}{460.000.000} \\
 &= 17 \text{ Kali}
 \end{aligned}$$

Maka hasil perhitungan dari perputaran persediaan di tahun 2021 sebesar 17 kali, artinya bahwa perputaran persediaan tersebut berputar selama 17 kali dalam satu periode atau dalam satu tahun.

c. Perputaran Persediaan Terhadap Laba :

$$\begin{aligned}
 \text{Perputaran Persediaan} \times \text{Persentase Laba} &= 17 \times 93,4 \% \\
 &= 1.587
 \end{aligned}$$

Maka hasil perhitungan perputaran persediaan terhadap laba di tahun 2021 sebesar 1.587.

B. Perhitungan Persentase Laba Bersih

1. Persentase Laba Bersih Tahun 2019

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Laba Bersih} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{455.980.000}{5.510.144.000} \times 100 \% \\
 &= 0,827 \times 100 \% \\
 &= 82,7 \%
 \end{aligned}$$

Maka perhitungan persentase laba bersih di tahun 2019 sebesar 82,7 % .

2. Persentase Laba Bersih Tahun 2020

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Laba Bersih} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{484.861.000}{6.700.000.000} \times 100 \% \\
 &= 0,723 \times 100 \% \\
 &= 72,3 \%
 \end{aligned}$$

Maka perhitungan persentase laba bersih di tahun 2020 sebesar 72,3% .

3. Persentase Laba Bersih Tahun 2021

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase Laba Bersih} &= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \% \\
 &= \frac{750.000.000}{8.028.078.000} \times 100 \% \\
 &= 0,934 \times 100 \% \\
 &= 93,4 \%
 \end{aligned}$$

Maka perhitungan persentase laba bersih di tahun 2021 sebesar 93,4 % .

**Tabel 3** Data Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih PT. Central Proteina Prima Tbk

Tahun	Perputaran persediaan ( kali )	Persentase Laba Bersih ( % )	Hasil	Total 3 Tahun
2019	13	82,7	1.075	3.818
2020	16	72,3	1.156	
2021	17	93,4	1.587	

Berdasarkan akuntansi, standar industri yang baik bagi perusahaan sebesar 20 kali berputar , menurut tabel 4.3 di atas . Pada Tahun 2019 hasil perputaran persediaan perusahaan terjadi sebanyak 13 kali berputar artinya untuk perputaran persediaan belum memenuhi standar dan masih dikatakan belum baik . Di Tahun 2020 perputaran persediaan perusahaan terjadi sebanyak 16 kali berputar , dan tahun ini perputaran persediaan meningkat, tapi belum mendekati standar yang diberlakukan.

Pengaruh yang terjadi pada penjualan terhadap laba bersih perusahaan, bisa dilihat bahwa hasil laba bersih dari tahun 2019 sebesar Rp. 455.980.000, di tahun 2020 sebesar Rp. 484.861.000, dan tahun 2021 sebesar Rp. 750.000.000. Dari hasil perhitungan yang didapatkan, adanya peningkatan laba bersih dari tahun ke tahun dan ini berpengaruh sekali dengan penjualan yang sinkron dengan laba bersih tersebut.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Central Proteina Prima Tbk dengan mengolah data dari laporan neraca keuangan dan laporan laba rugi tahun 2019, 2020 dan 2021 dengan menggunakan rumus dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh perputaran persediaan terhadap laba bersih, dilihat dari hasil perputaran persediaan terhadap laba bersih tahun 2019 sebesar 1,075, tahun 2020 sebesar 1,156 dan tahun 2021 sebesar 1,587. maka disimpulkan bahwa perputaran persediaan terhadap laba bersih setiap tahun meningkat dan berpengaruh positif.
2. Pengaruh penjualan terhadap laba bersih, dilihat dari hasil perhitungan penjualan atas laba bersih tahun 2019 sebesar Rp. 455.980.000, tahun 2020 Rp. 484.861.000, dan tahun 2021 sebesar Rp. 750.000.000. maka disimpulkan bahwa penjualan terhadap laba bersih meningkat setiap tahunnya dan berpengaruh positif.
3. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa besarnya pengaruh dari perputaran persediaan dan penjualan sangat berpengaruh positif secara simultan terhadap laba bersih di PT. Central Proteina Prima Tbk.

### REFERENSI

- A. Kristianti, "Pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan otomotif yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2013 - 2017," *Jurnal mahasiswa akuntansi unsurya* , 2021.
- A. Kusumawardani, "Analisis biaya produksi dan hutang terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (bei) periode 2010 - 2018," *Jurnal Indonesia membangun*, 2020.
- Amin, Hery and Sujarweni, "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2019 - 2020," *Land Journal*, vol. 3, no. 1, 2022.
- C. D. Farhana, "Pengaruh perputaran persediaan dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada PT. ambara madya sejati di singaraja tahun 2012-2014," *E-journal bisma universitas pendidikan ganेशha jurusan manajemen*, 2016.
- E. Hamid, "Analisis perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Proaksi*, vol. II, p. 17, 2020.
- F. Abdullah and T. Siswanti, "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, vol. 4, no. 1, 2019.
- Herliana, "Analisis pengaruh perputaran persediaan bahan baku terhadap laba perusahaan pada PT. Almi Caterindo Palembang," *Jurnal Politeknik Palcomtech Palembang*, p. 7, 2017.

- I. Anshari and Y. Widyaningrum, "Analisis perbedaan perhitungan laba bersih dan ekuitas sebelum dan sesudah penerapan ifrs pada PT.Unilever Indonesia Tbk.," *Jurnal Akuntansi Univ. Borobudur*, vol. XI, p. 16, 2017.
- Ijma, "pengaruh perputaran persediaan dan penjualan terhadap laba bersih," *Jurnal actual organization of economy*, 2020.
- Komaruddin and Winardi, "Analisis kepuasan konsumen untuk meningkatkan volume penjualan kedai kopi kala senja," *Jurnal e-bis*, 2019.
- M. Pamitkasih, "Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Penjualan Telur Ayam," *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, vol. 2, no. 2, 2019.
- M. Sembiring, "Pengaruh perputaran piutang dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur," *Jrak jurnal riset akuntansi dan bisnis*, 2022.
- M. Yetri and R. , "Pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan dan perputaran kas terhadap profitabilitas," *Jurnal riset manajemen Indonesia*, 2020.
- Setia and Pranaditya, "Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan tingkat pertumbuhan penjualan terhadap likuiditas di bursa efek Indonesia," *Jurnal Akrab Juara*, pp. 35-47, 2020.
- Widiasmoro, "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Perputaran Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *stieieu.ac.id*, vol. 17, no. 1, pp. 1- 22, 2020.